

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker merupakan perkembangan sel tidak normal yang memiliki kemampuan bermetastasis dengan menyebar ke anggota tubuh lainnya, penyebab metastasis sel kanker begitu beragam antara lain akibat faktor keturunan, gaya hidup, dan lingkungan (Wondimneh dkk., 2021). Jenis kanker yang begitu banyak menyerang masyarakat dunia, terutama pada wanita di seluruh dunia adalah kanker payudara (Alkabban, 2023).

Kanker payudara adalah kondisi medis di mana sel kehilangan kendali atas mekanisme pertumbuhan normalnya, sel ini membelah dan bermetastasis ke bagian tubuh lain atau kondisi di mana sel atau jaringan yang tumbuhnya secara cepat dan abnormal menimbulkan benjolan disekitar bagian payudara yang disebut tumor (Arisanti dkk., 2018). Sel tumor timbul dalam payudara dibagian sel kelenjar, saluran kelenjar, serta jaringan penunjang payudara, tetapi tak termasuk bagian kulit payudara (Salsabila & Azmi, 2022).

World Health Organization (WHO) menyatakan kanker payudara adalah penyebab kematian peringkat lima diantara penyakit lainnya. Pasien perempuan terdiagnosis kanker payudara sebanyak 2,3 juta orang dan menyebabkan kematian sebanyak 685.000 orang pada tahun 2020, peningkatan kasus penderita kanker payudara sebanyak 7,8 juta orang yang telah terdiagnosis pada akhir tahun 2020 (WHO, 2023). Menurut Global Cancer Statistics 2020, penyebab utama kejadian kanker global yang paling sering didiagnosis adalah kanker payudara, Jumlah kasus kanker payudara baru diperkirakan 11,7 persen, ditahun 2040 mendatang, Jumlah peningkatan penderita kanker sebanyak 47% perkiraan mulai tahun 2020 hingga 2040 (Ferlay dkk., 2021)

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes) pada tahun 2018 kanker payudara berada di posisi pertama dengan angka kanker payudara terjadi pada 42,1 per 100.000 orang, dengan rata-rata 17 kematian per 100.000

orang (Kemenkes, 2019). Deteksi dini tertinggi dilaporkan persentase kanker payudara tertinggi oleh Provinsi Kep. Bangka Belitung sebesar 30,24%, sedangkan Lampung menempati urutan ke-6 dengan persentase 14,31% (Kemenkes RI, 2022). Jumlah kasus kanker payudara di Bandar Lampung adalah 80 per 100.000 orang. (Nurhayati dkk., 2019).

Kanker payudara mengakibatkan tingginya angka morbiditas dan mortalitas setiap tahun. Oleh karena itu, pengobatan kanker harus dilakukan dengan menggunakan kemoterapi, kemoterapi selain membunuh sel target terapi ini juga membunuh sel normal tubuh. Salah satu yang paling terpengaruh oleh kemoterapi adalah darah, yang rentan terhadap stres oksidatif dan mengalami mielotoksisitas, yaitu efek merugikan dari zat toksik terhadap organ. Jenis mielotoksisitas yang disebabkan oleh kemoterapi termasuk leukopenia, trombositopenia, dan anemia (Febriani & Rahmawati, 2019). Kemoterapi berpengaruh pada kinerja sumsum tulang yang berperan memproduksi sel darah sehingga menyebabkan penurunan produksi sel mencakupi kadar hemoglobin, hematokrit, eritrosit, leukosit, dan trombosit, pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi (Bhavani dkk., 2020).

Penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti yang ada di rumah sakit Ethiopia yaitu Melak Aynalem pada tahun 2022 yang melaporkan bahwa kadar hemoglobin dan hematokrit menurun pada pasien pasca kemoterapi (Aynalem dkk., 2022). Penelitian lain juga dilakukan oleh Bayu Wondimneh di rumah sakit Ayder, Mekelle, Ethiopia Utara ditahun 2019, hasilnya yaitu semua profil hematologi menunjukkan penurunan yang signifikan pasca kemoterapi dibandingkan pra-kemoterapi (Wondimneh dkk., 2021).

Rumah Sakit Umum Daerah Dr.H.Abdul Moeloek (RSUDAM) merupakan rumah sakit type A dan sekarang menjadi rumah sakit rujukan tertinggi untuk 15 kabupaten/kota bagi rumah sakit lainnya di wilayah Provinsi Lampung termasuk untuk perawatan kanker payudara (RSUDAM, 2023). Data di RSUDAM terdapat 1.091 kasus kanker payudara pada tahun 2020 dan meningkat pada tahun berikutnya yaitu 2022 menjadi 2.608 kasus. Kanker payudara ditemukan 270 kasus dari Januari hingga April pada tahun 2022,

dengan 140 pasien yang menjalani operasi kanker payudara (Korina, 2022). Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui perbandingan profil hematologi pasien kanker payudara *pre* dan *post* kemoterapi di RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana perbandingan profil hematologi pada pasien kanker payudara *pre* dan *post* kemoterapi di RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2024.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui perbandingan profil hematologi pada pasien dengan kanker payudara *pre* dan *post* kemoterapi di RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakter subjek penelitian berdasarkan kelompok usia dan stadium kanker payudara.
- b. Mengetahui distribusi frekuensi profil hematologi pasien kanker payudara sebelum dan setelah pengobatan kemoterapi 1 bulan.
- c. Mengetahui perbandingan profil hematologi pada pasien dengan kanker payudara *pre* dan *post* kemoterapi di RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, guna mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak kanker payudara *pre* dan *post* kemoterapi terhadap profil hematologi pasien, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk sumber pengetahuan tambahan agar mampu menunjang praktek klinis kelak di masa yang akan datang dan memperluas pengetahuan terutama dibidang hematologi

2. Bagi tenaga kesehatan, penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan informasi dalam mendiagnosis dan sebagai pencegahan penyakit penyakit kanker payudara.
3. Bagi instansi terkait, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan tentang perbandingan Profil Hematologi Pada Pasien Kanker Payudara *Pre* Dan *Post* Kemoterapi di RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Bidang kajian penelitian berikut merupakan hematologi, dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu Observasional Analitik, desain penelitian yaitu *cross-sectional*. Variabel bebas penelitian berikut ini yaitu *pre* dan *post* kemoterapi pasien kanker payudara dengan variabel terikat yaitu profil hematologi pasien kanker payudara. Pemeriksaan dilakukan di Laboratorium Poli RSAM pada bulan Maret hingga April pada tahun 2024, populasi penelitian merupakan semua pasien kanker payudara yang berobat di Rumah Sakit Abdoel Moeloek, sampel diambil dari jumlah populasi pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi menggunakan uji normalitas metode *Shapiro Wilk* dan dievaluasi menggunakan uji t-berpasangan.